

PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI USAHA- USAHA YANG DIJALANKAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEPENUH HATI DESA LOA DURI ILIR KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Devika Asmarianti¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Usaha-Usaha yang di Jalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepenuh Hati Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sementara teknik penentuan informan menggunakan teknik purpose sampling, Analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa BUMDes Sepenuh hati dalam memperoleh penghasilan dari berbagai unit usaha yang dijalankan, dan telah dikelola dengan baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat terutama karyawan BUMDes Sepenuh Hati dengan melakukan pemberdayaan masyarakat seperti kegiatan menyablon serta kegiatan di bidang perikanan keramba ikan merekrut karyawan yang tidak memiliki pekerjaan tetap, budidaya sarang burung wallet yang dapat mensejahterakan masyarakat melalui program satu dusun satu sarang burung wallet, dan pengelolaan pasar yang baik yang menciptakan fasilitas yang membuat masyarakat dapat menjual hasil usaha mereka dan menciptakan rasa nyaman baik pembeli dan pedagang saat melakukan transaksi. Sementara kendala peran BUMDes Sepenuh hati adalah perlunya modal yang besar untuk mengembangkan usaha yang ada.

Kata Kunci: *Peningkatan, BUMDes, pendapatan, masyarakat.*

Pendahuluan

Keuangan desa yang didapatkan dari sumber pendapatan desa seharusnya dikelola dengan baik demi tercapainya pembangunan desa. Namun, kita ketahui bahwa sumber pendapatan desa sebagian besar berasal dari bantuan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, karena memang desa merupakan daerah otonom yang kecil sehingga jika hanya mengandalkan pendapatan asli desa tidak

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: devikaasmarianti@yahoo.com

akan mampu meningkatkan pembangunan desa baik itu meningkatkan dalam segi infrastruktur maupun dalam segi administratif. Sehingga perlu pengelolaan dan manajemen yang baik dalam pendapatan asli desa dan keuangan desa agar desa memiliki pendapatan asli desa yang memadai untuk menopang kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu strategi dalam memudahkan desa untuk mendapatkan sumber pendapatan desa adalah pemerintah membuat kebijakan yang mengatur hal tersebut.

Undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah yang menyebutkan bahwa pemerintah desa juga dianjurkan untuk memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berguna untuk mengatur perekonomian desa dan memenuhi kebutuhan serta menggali potensi desa dan Undang-undang ini merupakan salah satu upaya dari pemerintah pusat dalam meningkatkan peran desa untuk ikut berkecimpung dan turun tangan langsung dalam meningkatkan perekonomian desa. Undang-undang tersebut memayungi Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa yang merupakan peraturan lanjutan dari UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dan diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi oleh UU No 6 Tahun 2014 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan juga tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 39 Tahun 2010. Walaupun Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa telah ditetapkan, Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 masih tetap berlaku karena belum dikeluarkan peraturan Permendagri terbaru mengenai BUMDes. Oleh karenanya, ketika belum dikeluarkan Permendagri terbaru mengenai BUMDes maka pendirian BUMDes tetap mengacu pada Permendagri Nomor 39 Tahun 2010. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

Salah satu Kabupaten di Kalimantan Timur yang telah mendirikan BUMDes adalah Kabupaten Kutai Kartanegara, yang diamanatkan dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 01 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa dan Perda No 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Kecamatan Loa Janan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki delapan desa. Desa Loa Duri Ilir salah satu desa yang membentuk Badan Usaha Milik Desa yang pengelolaan BUMDesnya berkembang cukup baik. BUMDes yang ada di Desa Loa Duri Ilir memperoleh penghasilan dari berbagai unit usaha yang dijalankan.

Desa Loa Duri Ilir berhasil meraih prestasi desa peringkat 43 desa terbaik dari 74.957 desa se-Indonesia. Menurut penilaian Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KPDT), Desa Loa Duri Ilir

sebagai Desa dengan Indeks Desa Membangun atau IDM tertinggi. Desa Loa Duri Ilir menunjukkan progress IDM yang maksimal dimana pada tahun 2014 lalu, Desa Loa Duri Ilir masih dikategorikan sebagai desa tertinggal dengan IDM hanya 0,569 namun di tahun 2018 ini bertransformasi menjadi Desa kategori mandiri dengan IDM di angka 0,8817. Dari hasil penilaian itu didapat, bahwa inovasi dan prestasi Loa Duri Ilir menjadi catatan yang positif, termasuk dalam pengelolaan dana desa yang bersinergi dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Semua proses pembangunan dan sistem keuangan sudah berjalan baik tidak hanya itu, dalam pengelolaan dana desa dan hasil dana pajak daerah pun sudah tersistem dengan baik melalui aplikasi Siskeudes (Sistem keuangan desa). (Media Sosial, warta.kaltim, hari/tanggal 10 Oktober 2018)

Faktor penilaian untuk menentukan Indeks Desa Membangun (IDM), tidak hanya dukungan dari BUMDes saja, tetapi faktor lainnya adalah aksesibilitas menuju fasilitas kesehatan, layanan pemerintahan dan infrastruktur desa yang maju. Seperti di bidang kesehatan contohnya posyandu, masyarakat yang membawa anaknya ke posyandu akan dikasih vitamin A kalau ibunya bawa sampah, lama kelamaan masyarakat akan paham tentang pentingnya lingkungan yang bersih. Sedangkan di posbindu (Pusat Pelayanan Terpadu) yang bekerjasama dengan pihak puskesmas. Ibu-ibu lansia dan warga masyarakat jika ingin periksa gula darah, kolesterol, dan asam urat tidak dikenakan biaya atau gratis dengan syarat harus membawa sampah ke posbindu. Kalau tidak membawa sampah hanya dapat periksa tensi saja. Jadi, semakin banyak bawa sampah (khususnya sampah plastik) semakin lengkap pemeriksaan yang dilakukan. (Media Sosial, warta.kaltim, hari/tanggal 10 September 2018).

Kini Desa Loa duri ilir telah berhasil bangkit dari Desa Tertinggal menjadi Desa Mandiri. Berhasil merubah perilaku masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungannya, dan berbagai pencapaian lainnya seperti ketersediaan akses infrastruktur dan membuktikan pembangunan desa berjalan cukup baik. sehingga Desa Loa Duri Ilir dapat meraih prestasi Desa Terbaik Nasional sehingga membuat Kepala Desa, Fakhri Arsyad diundang menghadiri program Talkhow Kick Andy di salah satu TV swasta nasional sebagai tamu inspiratif pada tanggal 16 Agustus 2018.

Penelitian yang dilakukan penulis ingin mengetahui seberapa besar BUMDes Sepenuh Hati dalam meningkatkan pendapatann masyarakat melalui jenis usaha yang dijalankan yaitu pengelolaan bidang usaha jasa, pengelolaan bidang perikanan keramba ikan, pengelolaan bidang peternakan sarang burung walet dan yang terakhir pengelolaan pasar. Metode yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meneliti peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat melalui usaha-usaha yang dijalankan oleh BUMDes Sepenuh Hati yang bisa menjadi acuan bagi desa lain di Kecamatan Loa Janan dengan judul Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Usaha-Usaha yang diJalankan Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) Sepenuh Hati Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kerangka Dasar Teori

Pendapatan

Definisi pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi-organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba, bantuan, tunjangan pengangguran, pensiun, dan lain sebagainya. Pendapatan adalah total penerimaan uang dan bukan uang seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu.

Pengertian pendapatan menurut Sukirno 2006 adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan Rahardja dan Manurung (2001) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu.

Menurut Mankiw (2000) pendapatan perorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis nonkorporat. Sedangkan menurut Sukirno (2004) pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.

Pendapatan (income) adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2007) adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Kesejahteraan adalah dapat diartikan nasib yang baik, kesehatan, kebahagiaan, dan kemakmuran. Definisi Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Menurut Hak Asasi Manusia (HAM), definisi kesejahteraan kurang lebih berbunyi bahwa setiap laki laki ataupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM. Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk pada keadaan yang baik, kondisi masyarakat di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat, dan damai.

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Kesejahteraan masyarakat yang hanya diukur dengan indikator moneter menunjukkan ketidak sempurnaan ukuran kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan indikator moneter. Oleh karena itu, Beckerman 1998 membedakan indikator kesejahteraan masyarakat dalam tiga kelompok, yaitu :

1. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua Negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang dipelopori Colin Clark, Gilbert, dan Kanvis.
2. Kelompok yang berusaha untuk menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat dibandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga setiap Negara.
3. Kelompok yang berusaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan setiap warga Negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan konsumsi minyak yang dipelopori Bennet.

Pengertian Desa

Desa menurut UU No 6 Tahun 2014 desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Desa tentang Badan Usaha Milik Desa No 4 Tahun 2015 Pasal 1 ayat (1) atau yang disebut dengan nama lain, yang selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memilih batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Menurut Widjaja (2002:90) Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat, yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Maka dapat disimpulkan, desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki adat istiadat dan asal-usul yang sama yang diakui oleh Negara dan menjalankan pemerintahannya secara otonom.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Peraturan Menteri Desa tentang Badan Usaha Milik Desa No 4 Tahun 2015 Pasal 1 ayat (2), selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha

yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Selanjutnya Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. Sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakatnya, maka BUMDes perlu didirikan.

Jadi dapat disimpulkan pengertian BUMDes adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan pendapatan asli desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Metode Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2000:6), ia mengemukakan bahwa kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian sedang berjalan secara apa adanya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan suatu cara dalam menyelesaikan suatu masalah guna menekan batas-batas ketidaktahuan manusia.

Hasil Penelitian

Dalam Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) salah satunya yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan membuka lapangan kerja. BUMDes Sepenuh Hati telah menjalankan tugasnya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya karyawan BUMDes Sepenuh Hati melalui jenis usaha yang telah dijalankan, dapat dilihat bahwa BUMDes Sepenuh Hati desa Loa Duri Ilir memberdayakan masyarakatnya dengan merekrut masyarakat desa Loa Duri Ilir yang belum memiliki pekerjaan hal ini tentunya dapat

meningkatkan kualitas hidup individu bagi keluarganya, sehingga mendapatkan pendapatan/penghasilan dan mampu memenuhi kebutuhan hidup.

Melalui jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes Sepenuh Hati tingkat pendapatan seseorang akan berpengaruh besar terhadap kondisi statis atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan kebutuhan sosial, orang bisa menjadi tidak sejahtera dalam rumah tangganya karena tidak tenang jiwanya dalam menyesuaikan diri dalam mendapatkan pendapatan dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga. Konsumsi akan barang juga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan pendapatan yang di terima, maka dari itu pendapatan juga sebagai salah satu penunjang kesejahteraan dan pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang maupun rumah tangga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif. Hal ini sesuai dengan teori kesejahteraan menurut Badrudin (2012) mengatakan kesejahteraan dapat dilihat dari dua sisi yaitu kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial/masyarakat. Kesejahteraan individu adalah suatu cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan-pilihan obyektif untuk kehidupan pribadinya. Sedangkan kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara obyektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.

Seperti dalam bidang usaha jasa yang terdiri dari pertama pembayaran transaksi online pihak BUMDes Sepenuh Hati dengan adanya unit usaha jasa transaksi pembayaran online sangat membantu dan memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi tidak perlu menempuh perjalanan jauh ke Loa Janan untuk transfer, tarik tunai, menabung, dan pembayaran lainnya. Melihat keadaan seperti itu BUMDes Sepenuh Hati melihat bahwa adanya peluang usaha selain memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi yang tidak harus menempuh jarak jauh, tentunya pihak BUMDes Sepenuh Hati juga mendapatkan pendapatan. Pihak BUMDes Sepenuh Hati juga menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yaitu pihak perbankan yakni bank BRI dan bank BNI, setelah adanya Bank tanpa kantor ini masyarakat juga dapat membuat kartu ATM di kantor BUMDes Sepenuh Hati dari kedua bank tersebut dengan syarat mengisi formulir dan membayar Rp 20.000 dengan itu pihak bank akan membuatkan dan masyarakat dapat memiliki kartu ATM tidak perlu mengantri lama-lama ke bank. Kedua fotocopy dan menjual alat tulis kantor pihak BUMDes Sepenuh Hati mempunyai strategi pemasaran yaitu memasang harga jasa fotocopy dan menjual alat tulis kantor yang realtif lebih murah dibandingkan usaha jasa fotocopy lainnya, untuk biaya fotocopy hanya Rp200 perlembar. Ketiga bidang usaha jasa sablon pakaian. Pihak BUMDes Sepenuh Hati memberdayakan masyarakat dengan memperkerjakan di bidang jasa terutama sablon pakaian. Untuk pemesanan sablon baju saat ini serta penjualan kaos sudah banyak pihak masyarakat dan instansi yang mempercayakan jasa sablon pakaian kepada BUMDes Sepenuh Hati dengan jumlah pemesanan dan penjualan yang bertambah serta meningkatnya

penghasilan pertahun. Semakin banyak pesanan yang diterima semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh karyawan sablon pakaian.

Sementara dalam bidang perikanan BUMDes Sepenuh Hati memiliki tiga buah mesin pakan ikan yang di produksi sendiri dengan kualitas pakan ikan yang sama dijual di luar. Hal ini tujuannya untuk memecahkan masalah yang ada yaitu harga pakan ikan yang tidak stabil yang membuat masyarakat desa Loa Duri Ilir yang bekerja di bidang perikanan keramba ikan hanya bisa bertahan dulu dan membuat terhambatnya perkembangan ikan. Dengan pihak BUMDes Sepenuh Hati memproduksi sendiri pakan ikan yang kemudian di pasarkan ke masyarakat dengan harga yang murah membuat masyarakat tidak kesulitan mencari pakan ikan dan membuat usaha yang mereka jalani lancar tidak terhambat karena harga pakan yang tidak stabil, sehingga masih bisa mendapatkan penghasilan dari usaha yang mereka jalankan yaitu keramba ikan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peraturan Menteri Desa No Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat desa, dengan pendapatan atau penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga.

Masyarakat yang bekerja di bidang usaha jasa mengalami peningkatan pendapatan terutama di bidang usaha jasa sablon pakaian. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat yang bekerja di bidang usaha sablon pakaian BUMDes Sepenuh Hati tergantung dari banyaknya orderan yang diterima, semakin banyak orderan yang diterima semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh pekerja. Saat ini jumlah pemesanan dan penjualan sablon pakaian di toko BUMDes Sepenuh Hati telah meningkat banyak pihak baik masyarakat maupun instansi yang mempercayakan jasa sablon pakaian kepada BUMDes Sepenuh Hati dengan jumlah pemesanan dan penjualan yang bertambah serta meningkatnya penghasilan pertahun. Sehingga pendapatan yang diperoleh oleh pekerja sablon pakaian BUMDes Sepenuh Hati telah meningkat. Selanjutnya di bidang perikanan setelah pihak BUMDes Sepenuh Hati melewati tahap uji coba berhasil memproduksi pakan ikan sendiri bidang perikanan keramba ikan saat ini berjalan dengan lancar karena dapat mengurangi biaya operasional BUMDes Sepenuh Hati hal ini berdampak baik bagi pekerja BUMDes Sepenuh Hati di bidang perikanan keramba ikan karena mereka dapat memanen lima kali dalam setahun terakhir ini tentunya pendapatan yang mereka terima juga akan meningkat. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Pendapatan ini juga dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga.

Dengan mendapatkan pendapatan/penghasilan yang diperoleh masyarakat BUMDes Sepenuh Hati yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Secara ekonomis

kemampuan memenuhi hidup tergambarkan dari kemampuan membeli/membayar semua kebutuhan hidup untuk setiap anggota keluarga, sehingga tergambarkan dari perbandingan antara pendapatan dengan biaya atau pengeluaran untuk mencukupi kebutuhan hidup. Secara umum, bila setiap individu mempunyai penerimaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, maka secara ekonomis mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Semakin besar pendapatan yang diperoleh masyarakat desa Loa Duri Ilir maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, semakin tinggi pendapatan yang di dapatkan semakin akan meningkatkan standar kehidupan rumah tangga.

BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa yang modalnya bersumber dari kekayaan desa atau kerja sama dengan masyarakat desa guna meningkatkan unit-unit usaha yang terdapat di desa dan sesuai dengan khas desa masing-masing. Di dalam BUMDes Sepenuh Hati masyarakat di berdayakan untuk membuka pemikiran agar menjadi masyarakat yang maju dan sejahtera. Dalam kegiatan BUMDes ini tentu banyak mengikutsertakan masyarakat. Setelah pemerintah desa membuat BUMDes, maka seluruh aktifitas kegiatan BUMDes dianalisis terutama dalam bidang perekonomian, dan hasil dari analisis tersebut ialah meningkatnya pendapatan masyarakat terutama yang bekerja di BUMDes Sepenuh Hati.

Melalui program satu dusun untuk satu sarang burung walet merupakan salah satu pondasi penilaian Kementetian Desa Pembangunan Tertinggal dan Transigrasi (KPDT), yang menjadikan Desa Loa Duri Ilir dari Desa Tertinggal menjadi Desa Mandiri karena dinilai Indeks Desa Membangun (IDM) yang cukup tinggi. Karena program tersebut dinilai sangat berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat yang ada di enam dusun tersebut. Pembangunan sarang burung wallet di dusun putak rampung pada Maret 2018 untuk saat ini peternakan sarang burung walet sudah dapat di panen dan sudah dapat menikmati hasilnya tapi untuk saat ini masih sedikit hasil yang di rasakan karena sarang burung wallet rampung masih sekitar satu tahunan jadi pihak BUMDes Sepenuh Hati hanya dapat memanen 30% dari jumlah sarang burung walet yang ada. Dusun putak ada tiga orang masyarakat desa Loa Duri Ilir yang menjadi penanggungjawab sarang burng walet, jadi untuk hasil yang didapatkan dari peternakan sarang burung walet ini di bagi sebagian untuk menutupi biaya operasioanal dan memeberikan upah kepada ketiga masyarakat desa Loa Duri Ilir yang menjadi penanggungjawab peternakan sarang burung walet yaitu bapak Rohidin, Daroini, Syamsuddin. Mendapatkan pendapatan dari bidang peternakan sarang burung walet, walaupun masih terbilang baru sarang burung walet saat ini telah dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pengelola sarang burung tersebut.

Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peraturan Menteri Desa No Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

yaitu mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa. Aset Desa pemerintah Desa Loa Duri Ilir yang mereka miliki adalah sarang burung walet. Tujuan adanya program satu dusun untuk satu sarang burung walet ini ialah menambah pendapatan desa yang dapat mensejahterakan masyarakat sekitar dusun. Dengan adanya pendapat desa dari hasil peternakan sarang burung walet ini harapannya akan menambah omset pendapatan desa, jadi jika dana desa tidak ada untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau Alokasi Dana Desa berkurang maka baik pemerintah desa dan pihak pengelola BUMDes Sepenuh Hati tidak akan khawatir karena masih bisa bertahan dan tidak akan redup. Peternakan burung walet sangat menjanjikan bila dikelola dengan baik. Pengelolaan sarang burung walet juga tidak sulit, selain itu resiko usaha ini juga kecil dengan catatan pemilihan lokasi serta desain bangunan dilakukan secara benar. Peternakan sarang burung walet ini banyak sekali manfaatnya terutama bagi masyarakat, karena jika peternakan sarang walet ini berhasil nantinya akan digunakan untuk kesejahteraan masyarakat Loa Duri Ilir dan bisa membangun sarang burung walet setiap dusun.

Dalam pengelolaan pasar desa pihak BUMDes Sepenuh Hati melakukan penambahan renovasi bangunan lapak yang ada di pasar agar para pedagang yang berjualan bisa menempati lapak yang telah disediakan. Pelaksanaan unit pasar diberi kewenangan untuk melakukan penarikan sewa lapak dan karcis dari pedagang serta melakukan perawatan termasuk pembersihan pasar desa tersebut. Pasar desa sendiri berjalan setiap hari rabu dan sabtu dari pukul 08.00 - 12.00 WITA, dengan tarif sewa lapak Rp. 20.000 dan tarif karcis Rp. 3000,- perpedagang. Dalam menampung seluruh pedagang yang ada di Desa Loa Duri Ilir BUMDes Sepenuh Hati melakukan renovasi dan penambahan bangunan lapak pasar, menambah sarana dan prasarana pasar karena jumlah pedagang yang berasal dari Desa Loa Duri Ilir semakin hari semakin bertambah. Hal ini juga menjadi strategi yang di gunakan oleh pihak BUMDes Sepenuh Hati untuk menambah omset pendapatan pasar, BUMDes Sepenuh Hati akan menerapkan kebijakan yang nantinya semua pedagang tidak boleh ada yang berjualan dipinggir jalan semua pedagang harus masuk kedalam lapak yang telah disediakan. Saat ini pembangunan penambahan pasar sudah rampung dan sebagian sudah dapat ditempati oleh masyarakat, mereka dapat memasarkan pruduk atau hasil kebun yang mereka miliki sehingga dapat memiliki penghasilan dar berjualan di pasar.

Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peraturan Menteri Desa No Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu membuka lapangan kerja. Banyak orang yang menjadikan pasar sebagai tempat mereka mencari uang karna pasar berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran, membuka lapangan kerja baru, serta memanfaatkan sumber daya manusia yang ada. Kemajuan perdagangan desa turut menentukan tingkat

kesejahteraan masyarakat desa. Situasi transaksi perdagangan berbagai komoditas hasil produksi perdesaan mencerminkan potensi putaran uang di desa. Nilai tambah dari hasil perdagangan komoditas pertanian/sektor perdesaan yang diterima masyarakat desa bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa salah satu pendukung kemajuan perdagangan desa adalah keberadaan pasar desa, sehubungan dengan itu hadirnya pasar desa sangat membantu masyarakat, kegiatan jual beli di pasar membutuhkan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang tidak sedikit. Sebagian masyarakat Desa Loa Duri Ilir yang menjadikan pasar sebagai tempat mereka mencari uang. Sehingga semakin luas pasar kebutuhan akan tenaga kerja juga akan semakin bertambah dengan semakin banyak permintaan akan tenaga kerja.

BUMDes sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian ekonomi dituntut mampu menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha. Badan Usaha Milik Desa adalah usaha yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolanya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes Sepenuh Hati menimbulkan dampak positif di bidang ekonomi. Dampak yang paling terlihat adalah di bidang ekonomi karena BUMDes merupakan lembaga yang dibangun berdasarkan salah satu tujuannya yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat dalam mengelola sumber pendapatan lain yang sah.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. BUMDes Sepenuh Hati telah berhasil mengelola Bidang Usaha Jasa, jenis usaha jasa yang dijalankan adalah sablon pakaian, fotocopy, dan penjualan alat tulis kantor, serta transaksi pembayaran online. Adanya bidang usaha jasa yang dikelola oleh BUMDes Sepenuh Hati sangat membantu masyarakat Loa Duri Ilir terutama dalam transaksi pembayaran online, warga masyarakat tidak perlu lagi menempuh jarak yang jauh untuk melakukan transaksi, serta BUMDes Sepenuh Hati menyediakan jasa fotocopy dan menjual alat tulis kantor agar masyarakat yang berkepentingan di kantor desa tidak perlu keluar area Kantor Desa untuk mencari jasa fotocopy tentunya mempermudah dan memangkas waktu yang ada. Selain transaksi pembayaran online, jasa fotocopy dan menjual alat tulis kantor, BUMDes Sepenuh Hati juga melayani jasa pakaian sablon dengan berbagai macam design.
2. BUMDes Sepenuh Hati sudah menjalankan tugasnya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat BUMDes Loa Duri Ilir. Dalam bidang perikanan keramba ikan pihak BUMDes melihat potensi alam yang tersedia, dimana yang mengelola unit usaha ini ialah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Pihak BUMDes Sepenuh Hati memberikan fasilitas berupa tiga mesin pakan ikan yang dapat memproduksi pakan ikan sendiri yang bertujuan

untuk membantu memotong biaya operasional serta memecahkan masalah harga pakan ikan yang tidak stabil dan melonjak naik.

3. Melalui Program Satu Dusun Satu Sarang Burung Walet, setiap sarang burung walet yang direncanakan akan di bangun di setiap dusun akan dikelola oleh masyarakat sekitar dusun tersebut, sehingga hasil dari peternakan sarang burung walet akan berdampak sangat baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setiap dusun. Pembangunan sarang burung walet di dusun putak rampung pada bulan Maret 2018 walaupun masih terbilang baru sarang burung walet saat ini telah dapat meningkatkan kesejahteraan pengelola sarang burung walet tersebut.
4. Untuk pengelolaan pasar Badan Pengelola BUMDes Sepenuh Hati sudah berjalan dengan optimal, terdapat pembagian kerja yang jelas dimana ketua BUMDes Sepenuh Hati mampu mengarahkan semua komponen yang terlibat. Saat ini pasar sebagai salah satu sumber penghasilan masyarakat Loa Duri Ilir mereka dapat memasarkan produk atau hasil kebun yang mereka miliki. Kegiatan jual beli di pasar juga membutuhkan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang tidak sedikit. Banyak orang yang menjadikan pasar sebagai tempat mereka mencari uang. pasar juga berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran, membuka lapangan kerja baru, serta memanfaatkan sumber daya manusia yang ada.
5. Faktor penghambat
Dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepenuh Hati terdapat faktor penghambat yang ditemui, yaitu adanya keterbatasan anggaran. Jika anggaran BUMDes cukup besar pihak BUMDes lebih cepat membangun sarang burung walet di dusun-dusun berikutnya. Anggaran yang ada di BUMDes belum cukup terpenuhi untuk lebih sukses dalam mengembangkan usaha yang dijalankan oleh pihak BUMDes Sepenuh hati.

Saran

1. Untuk pengelolaan pasar perlu disediakan tempat sampah diberbagai tempat, sehingga memudahkan bagi pengunjung untuk membuang sampah baik pembeli maupun penjual. Serta pembuangan sampah sementara diangkut oleh petugas pemungutan sampah ke pembuangan akhir secara berkala agar sampah yang ada di tempat sampah tidak menumpuk dan membusuk.
2. Dalam bidang usaha jasa diharapkan untuk memperluas jaringan, seperti pada pakaian sablon menambah wilayah pemasaran agar konsumen dapat diraih dengan lebih banyak, misalnya saja dengan cara membuka cabang usaha di lokasi lainnya. Serta dibarengi dengan perluasan pada sisi produksi, sumberdaya, serta suplai bahan yang baik dengan ditingkatkan system promosi agar lebih maksimal.
3. Dalam bidang perikanan keramba ikan jaring apung BUMDes Sepenuh Hati dapat menggunakan pakan alternatif dalam membuat pakan alami bagi ikan

setiap harinya yang pada dasarnya harganya lebih murah dan tentu saja tidak memakan biaya yang tinggi.

4. Untuk permodalan BUMDes Sepenuh hati yang ada di desa Loa Duri Ilir dapat menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yaitu menjalin kerjasama dengan pihak bank-bank lainnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bauer, Jeffrey C. 2003. *Role Ambiguity and Role Clarity*. Clermont: A Comparison of Attitudes in Germany and United States.
- Hanif, 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexy j. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Milles, B.Matthew dan A. Michael Huberman. 2014 *Analisis Data Kualitatif*. UI Press. Jakarta: Universitas Indonesia.
- P. Siagian, Sondang.2002. *Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi*, Jakarta: Penerbit Gunung Agung
- Riduwan, 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saragi, Tumpal P.2004, *Mewujudkan Otonomi Masyarakat Desa "Alternative Pemberdayaan Desa"*. Jakarta: Cv.Cipruy
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sondang P. Siagian. 2003. *Organisasi dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono, 2014. *Seri Buku Pintar BUM Desa*. Yogyakarta: ISBN
- Sumpeno Wahyudin, 2004. *Perencanaan Desa Terpadu*. Banda Aceh: Read Indonesia
- Widodo, Joko. 2006. *Analisis Kebijakan Publik konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media Publishing

Dokumen-dokumen:

- Peraturan Menteri Desa No 04 tahun 2015 tentang pendirian dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Desa No 06 tahun 2015 tentang pengelolaan Badan Usaha Milk Desa
- PKDSP, 2007.*Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Bumdes*. PP-RPDN

Jurnal:

- Wicaksono, Yoni pramilu. 2017. *“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Amanah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser”*.
- Wijanarko, Agung Septian. 2012. *“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemilagi Kabupaten Mojokerto”*.
- Herlina, 2012. *“Kontribusi Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat ditinjau menurut Ekonomi Islam (Studi di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir)”*.